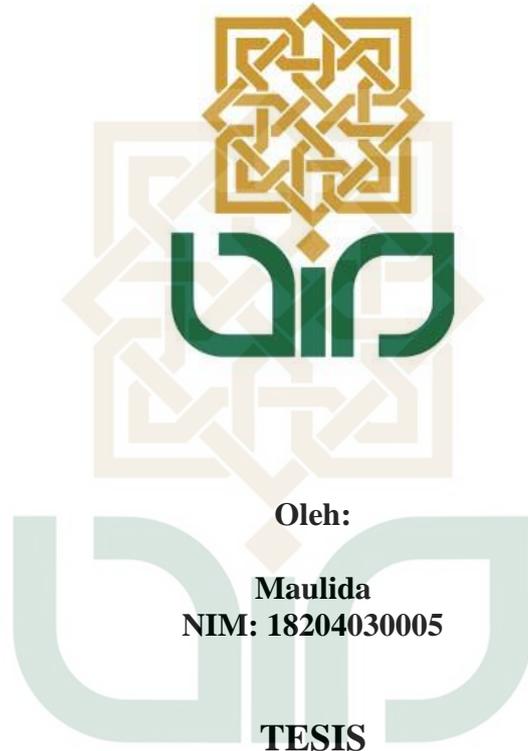


**IMPLEMENTASI TEORI SKINNER METODE *DRILL (LATIHAN)* PADA
KEMANDIRIAN ANAK USIA 2-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN
AISYIYAH MUTIARA UMMI KALASAN SLEMAN DIY**



Oleh:

Maulida
NIM: 18204030005

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Maulida
Nim : 18204030005
Prodi : Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis “Implementasi Teori Skinner Metode *Drill* pada Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun di Kelompok Bermain ‘Asyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY” ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, kecuali bagian – bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.
Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Maulida
NIM. 18204030005

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maulida
NIM : 18204030005
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Maret 2020

Saya yang menyatakan,



Maulida

NIM. 18204030005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-92/Un.02/DT.PP.09/05/2020

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI TEORI SKINNER METODE *DRILL*
(LATIHAN) PADA KEMANDIRIAN ANAK USIA 2-4
TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN AISYIYAH MUTIARA
UMMI KALASAN SLEMAN DIY

Nama : Maulida

NIM : 18204030005

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 24 Maret 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 12 Mei 2020



[Handwritten Signature]

Dr. Ahmad Arif, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI TEORI SKINNER METODE
DRILL (LATIHAN) PADA KEMANDIRIAN ANAK
USIA 2-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN
AISYIYAH MUTIARA UMMI KALASAN SLEMAN
DIY

Nama : Maulida
NIM : 18204030005
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

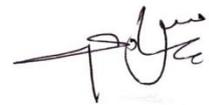
telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Suyadi, MA.

Penguji I : Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Penguji II : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Maret 2020

Waktu : 08.30-09.45 WIB.
Hasil/ Nilai : 96 (A)
IPK : 3,94
Predikat : Dengan Pujian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Assalamu'alaikum, wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

**Implementasi Metode *Drill* pada Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun di
Kelompok Bermain 'Aisyiyah Mutiara
Ummi Kalasan Yogyakarta**

Yang ditulis oleh :

Nama : Maulida
NIM : 18204030005
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum, wr, wb

Yogyakarta, 13 Maret 2020

Pembimbing



Dr. H. Suyadi, M.A.,

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Qs. Al- Baqarah Ayat ke 153 Alquran Abu Fathan, 2016)

فَبِأَيِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

(Qs. AR- Rahman Ayat ke 13 Alquran Abu Fathan, 2016)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan dalam menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung yakni Baginda Muhammad *Shallahu'alaihiwassallam*, beserta sahabat, kerabat, dan keluarga beliau hingga akhir zaman.

Dengan segala kerendahan hati, tesis ini saya persembahkan kepada:

Kampus saya yang bernama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya bersyukur dan bangga bisa menimba ilmu di lembaga perguruan tinggi negeri. Visi dan misi yang dapat memberikan bekal dan kompetensi serta mampu menyiapkan generasi-generasi cendekiawan yang kreatif, inovatif, unggul, dan berakhlak baik. Semoga Allah *Subhanahuwata'ala* selalu menjaga dan melindungi kampus tercinta, serta selalu diberikan Rahmat dan Taufik oleh Allah.

Aamiin Yaa Rabb...



ABSTRAK

Maulida, S.Pd. (18204030005): Implementasi Teori Skinner Metode *Drill* (Latihan) pada Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY. Magister Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Kemandirian merupakan perilaku yang penting pada anak. Proses menstimuli kemandirian anak menerapkan metode *drill* (latihan) dengan menggunakan media pendukung dan alat bantu. Proses melatih kemandirian diterapkan sejak usia dini. Karena tahapan latihan kemandirian sejak usia dini sangat melekat dan pondasi dasar untuk anak. Alasan ini melatarbelakangi penulis untuk mengangkat permasalahan tentang kemandirian anak.

Penelitian ini adalah penelitian jenis lapangan dengan sifat deskriptif – kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Subjek yang terpilih ketua yayasan, kepala sekolah, guru, anak didik, dan orangtua. Teknik pengumpulan data dihimpun melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data menggunakan pola Miles dan Huberman yakni melalui seleksi, reduksi, *coding*, *display*, dan verifikasi. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari temuan peneliti proses yang diterapkan melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan ketentuan anak. Awalnya guru mencontohkan sembari melatih anak dalam kemandiriannya. Proses latihan tersebut dilakukan oleh guru setiap hari. Proses latihan diterapkan selama kurang lebih 2-3 bulan. Adapun beberapa kegiatan kemandirian yang dilatih pada lembaga ini sebagai berikut: (1) anak mampu meletakkan sepatu di rak masing-masing, (2) anak mampu meletakkan tas di rak masing-masing, (3) anak mampu ke toilet sendiri menggunakan media kursi plastik warna-warni, (4) anak mampu makan sendiri, (5) anak mampu membereskan mainan sendiri, (6) anak mampu mengambil minum sendiri dan mengenali akan gelasnya sendiri sesuai dengan namanya masing-masing.

Kata Kunci: Metode *drill* (latihan), kemandirian anak

ABSTRACT

Maulida, S.Pd. (18204030005): Implementation of the Skinner Theory of the Drill Method (Exercise) in the Independence of Children 2-4 Years in the Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY Play Group. Master of Early Childhood Education at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2020.

Independence is an important behavior in children. The process of stimulating the independence of children applying the drill method (exercise) using supporting media and assistive devices. The process of practicing independence is applied from an early age. Because the stages of independence training from an early age are very attached and the basic foundation for children. This reasoning motivates the writer to raise the issue of children's independence.

This research is a type of field research with descriptive-qualitative nature and using a phenomenological approach. The subject chosen was the chairman of the foundation, the principal, teachers, students, and parents. Data collection techniques were collected through observation, interviews, and documentation. The results of data analysis using the Miles and Huberman patterns namely through selection, reduction, coding, display, and verification. The data validity test technique uses triangulation of sources and techniques.

The results of the researcher's findings are applied through stages in accordance with the provisions of the child. Initially the teacher gave an example while training children in their independence. The training process is carried out by the teacher every day. The exercise process is applied for approximately 2-3 months. The independence activities that were trained at this institution are as follows: (1) children are able to put their shoes on their shelves, (2) children are able to put their bags on their shelves, (3) children are able to go to their own toilet using a plastic chair media colorful, (4) children are able to eat alone, (5) children are able to clean their own toys, (6) children are able to take their own drinks and recognize their own glass according to their respective names.

Keywords: Drill method (exercise), children's independence

PEDOMAN TRANSLASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 Dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef

ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	wawu	W	we
ه	ha’	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعدين عدة	ditulis ditulis	muta’addidīn ‘iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. *Ta’ Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

	Fathah	a
	Kasrah	i
	damah	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulukum

G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qura'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji syukur kepada Allah Swt. yang telah menciptakan langit dan menghamparkan bumi, Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat, serta Karunia-NYA yang tak terhitung banyaknya. Atas izin dan pertolongan-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada manusia agung terbaik sepanjang zaman, manusia yang dicintai oleh penduduk bumi dan langit, beliau adalah orang yang menjadi contoh dan teladan. Beliau bernama Nabi Muhammad Saw. yang telah mengajarkan bahwa teruslah berdoa dan berusaha jangan pernah menyerah dalam menggapai impian dan cita-cita.

Penelitian berjudul “Implementasi Teori Skinner Metode *Drill* (Latihan) pada Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Yogyakarta”. Peneliti berharap mampu menghadirkan sebuah wacana pentingnya proses menerapkan metode *drill* (Latihan) pada kemandirian anak sejak usia dini.

Selanjutnya, peneliti menyadari tugas akhir yang peneliti susun masih jauh dari kata sempurna. Sebab itu, saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, arahan dan dorongan selama menyelesaikan tesis ini, oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. K.H. Yudian Wahyudi, B.A., B.A, Drs., M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau telah memimpin dan mengarahkan mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang luas dan berkarakter baik.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memimpin dan mengarahkan

mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang luas dan berkarakter baik untuk menyiapkan generasi-generasi pendidik yang unggul serta berkompetensi.

3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyiapkan dan mengarahkan mahasiswa khususnya calon pendidik jurusan pendidikan anak usia dini agar memiliki kemampuan yang kreatif, inovatif, kompetitif, dan akhlakul karimah.
4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan mengarahkan mahasiswa khususnya calon pendidik jurusan pendidikan anak usia dini agar memiliki kemampuan yang unggul, berakhlak atau berkepribadian baik, kreatif, inovatif, dan kompetitif.
5. Bapak Dr. H. Suyadi, M.A. selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan tesis ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini dan dosen dalam lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang dan pelayanan yang ramah, bersahabat, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat. Beserta staff yang sudah membantu.
7. Kedua orang tua saya Bapak Drs. H. Rajudin dan Ibu Hj. Norwahidah, S.Pd. yang telah mendoakan, memberikan perhatian, kasih sayang, dan menjadi motivasi terbesar peneliti selama menuntut ilmu, serta yang telah memberikan dorongan moril maupun materi. Terimakasih atas semua do'a-do'a yang tiada putus kepada peneliti.
8. Ketiga saudara saya Nadiyah, S.Pd,I. M.Pd, M. Ridha. Maulana, M. Rizqon Musthafa yang telah menjadi saudara terbaik dan terhebat untuk peneliti, serta Kakak ipar Muhammad Fajrianor, S.Pd,I. M.Pd. yang telah memberikan dukungan dan motivasi, tidak lupa terakhir untuk keponakan saya Zayn Mursyidi Aqsha yang telah menghibur peneliti selama menyelesaikan tesis.

9. Ibu Hj. Siti Machsunah selaku Ketua Yayasan, Ibu Nika Noerinasari, S.Pd. selaku Kepala Sekolah beserta Guru-Guru dan Staff Kelompok Bermain ‘Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Yogyakarta yang telah membantu dan menjadi subjek penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
10. Teman-teman dan sanak saudara seperantauan untuk seluruh warga Asrama Puteri Galuh Banjarmasin Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan turut serta mendoakan peneliti dalam menyelesaikan tesis.
11. Teman-teman seperjuangan PIAUD A1 angkatan 2018 yang mengisi masa-masa perkuliahan dengan suka dan duka bersama dengan penuh cerita indah dan mengesankan, tetap semangat yaa teman-teman semua. Semoga pertemanan kita tetap terjalin hingga ke Syurga-NYA.
12. Teman-teman Anti Wacana (Rina, Tuti, Nisa, Lina, Dina, dan Dyah) atas semangat dan motivasinya selama peneliti menyelesaikan tesis ini. Semoga pertemanan kita tetap terus terjalin hingga ke Syurga-NYA.

Hanya doa yang dapat peneliti berikan sebagai tanda balas budi atas apa yang telah mereka berikan kepada peneliti. Semoga semua pihak di atas yang telah membantu peneliti dalam proses pembuatan tesis ini diberikan balasan terbaik oleh Allah Swt. Sebagai ungkapan terakhir, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi pemikiran kepada semua orang. Aamiin Yaa Rabb.

Yogyakarta, 17 Maret 2020

Peneliti

Maulida

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	Error! Bookmark not
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLASI ARAB –LATIN	Error! Bookmark not
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Tempat Penelitian.....	12
3. Fokus Penelitian	12
4. Subyek Penelitian	12
5. Teknik Pengumpulan Data.....	13
6. Teknik Analisis Data.....	15
7. Uji Keabsahan Data.....	17
F. Sistematika Pembahasan	17

BAB II	KAJIAN TEORI.....	Error! Bookmark not
A.	Metode <i>Drill</i> (Latihan) pada Kemandirian Anak.....	Error! Bookmark not
1.	Metode <i>Drill</i> (<i>Latihan</i>).....	Error! Bookmark not
2.	Kemandirian Anak Usia Dini.....	Error! Bookmark not
a.	Definisi Kemandirian Anak.....	Error! Bookmark not
b.	Indikator-Indikator Kemandirian Anak.....	Error! Bookmark not
c.	Faktor-Faktor Kemandirian Anak	Error! Bookmark not
BAB III	GAMBARAN UMUM.....	Error! Bookmark not
A.	Profil KB ‘Aisyiyah Mutiara Ummi	Error! Bookmark not
1.	Sejarah Berdiri.....	Error! Bookmark not
2.	Visi, Misi dan Tujuan.....	Error! Bookmark not
B.	Jenis-Jenis Program di KB Aisyiyah Mutiara Ummi	Error! Bookmark not
C.	Nama-Nama Data Pendidik di KB ‘Asiyiyah Mutiara Ummi ...	Error! Bookmark not
D.	Prestasi-Prestasi Lembaga KB ‘Aisyiyah Mutiara Ummi	Error! Bookmark not
BAB IV	IMPLEMENTASI METODE <i>DRILL</i> PADA KEMANDIRIAN ANAK USIA 2-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN ‘AISYIYAH MUTIARA UMMI KALASAN YOGYAKARTA	Error! Bookmark not
A.	Implementasi Metode <i>Drill</i> (Latihan) pada Kemandirian Anak	Error! Bookmark not
B.	<i>Impact</i> atau Dampak Implementasi Metode <i>Drill</i> pada Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun	Error! Bookmark not
C.	Faktor-Faktor Implementasi Metode <i>Drill</i> pada Kemandirian Anak.....	Error! Bookmark not
BAB V	PENUTUP.....	21
A.	Kesimpulan	21
B.	Saran-saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	Error! Bookmark not

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Nama Data Pendidik.....	Error! Bookmark not
Tabel 3.2 Kegiatan di KB Mutiara Ummi.....	Error! Bookmark not
Tabel 4.1. Kegiatan-Kegiatan Kemandirian Anak	Error! Bookmark not



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Teoritik	Error! Bookmark not
Gambar 2.2	Kompenen-Kompenen Teori Behavioristik (Skinner)	Error! Bookmark not
Gambar 2.3	Penerapan Pembelajaran dari Skinner	Error! Bookmark not
Gambar 2.4.	Bagan Faktor-Faktor Kemandirian.....	Error! Bookmark not
Gambar 3.1	KB Aisyiyah Mutiara Ummi Tampak Depan.....	Error! Bookmark not
Gambar 4.1.	Bagan Teori Skinner	Error! Bookmark not
Gambar 4.2.	Bagan Instisari Hasil dari Melatih Anak Makan Sendiri.....	Error! Bookmark not
Gambar 4.3.	Kegiatan Melatih Kemandirian Anak agar Mampu Makan Sendiri (Proses Taman Gizi)	Error! Bookmark not
Gambar 4.4.	Lirik Lagu tentang Kemandirian Anak.....	Error! Bookmark not
Gambar 4.5.	Bagan dari Melatih Anak Memasang & Melepas Sepatu	Error! Bookmark not
Gambar 4.6.	Kegiatan Melatih Kemandirian Anak Memasang dan Melepas Sepatu Sendiri	Error! Bookmark not
Gambar 4.7.	Bagan Intisari dari Kegiatan Anak Menaruh & Mengambil Tas di Rak.....	Error! Bookmark not
Gambar 4.8.	Kegiatan Melatih Kemandirian Anak Menaruh Tas Di Raknya Masing-Masing.....	Error! Bookmark not
Gambar 4.9.	Bagan Instisari Melatih Menaruh Sepatu di Rak Masing- Masing	Error! Bookmark not
Gambar 4.10	Kegiatan Melatih Kemandirian Anak Menaruh Sepatu di Raknya Masing-Masing.....	Error! Bookmark not
Gambar 4.11.	Bagan Intisari dari Kegiatan Anak Menaruh & Merapikan alat main ke tempatnya	Error! Bookmark not
Gambar 4.12.	Kegiatan Melatih Kemandirian Anak Merapikan dan Menaruh Alat Main ke Tempat Semula.....	Error! Bookmark not
Gambar 4.13.	Hasil Intisari Melatih Kemandirian Anak mampu Mengantri..	Error! Bookmark not
Gambar 4.14.	Kegiatan Melatih Kemandirian Anak Mengantri Ketika Proses Belajar Iqra.....	Error! Bookmark not
Gambar 4.15.	Kegiatan Melatih Kemandirian Anak Mengambil Minum Sendiri dan Antri	Error! Bookmark not
Gambar 4.16.	Kegiatan Melatih Kemandirian Anak tentang Mengambil Air Minum Sendiri sesuai dengan Gelasnya Masing-Masing	Error! Bookmark not

- Gambar 4.18. Kegiatan Melatih Kemandirian Anak ke Toilet Sendiri dan Ketika Melepas dan Memasang Celana Menggunakan Kursi Plastik Kecil Warna-Warni..... **Error! Bookmark not found.**
- Gambar 4.19. Bagan Intisari Melatih Anak Melepas & Memakai Pakaian Sendiri..... **Error! Bookmark not found.**
- Gambar 4.20. Kegiatan Mandiri anak mampu melepas dan memakai pakaian sendiri..... **Error! Bookmark not found.**
- Gambar 4.21. Bagan Intisari dari Dampak Implementasi Metode *Drill* pada Kemandirian Anak..... **Error! Bookmark not found.**
- Gambar. 2.22. Bagan Intisari dari Faktor-Faktor Kemandirian **Error! Bookmark not found.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan dan pembelajaran untuk anak usia dini memiliki perbedaan yang signifikan dengan orang dewasa. Penerapan metode dan strategi yang berbeda-beda berkaitan dengan proses pembelajaran anak usia dini. Latihan-latihan yang diberikan sejak usia dini tentu akan berdampak pada perkembangan anak di masa remaja bahkan dewasa. Guru bagian dari komponen utama dan penting dalam proses pembelajaran. Peran guru mampu memberikan latihan-latihan dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat untuk menstimulus perkembangan anak. Salah satu perkembangan yang berkaitan dengan anak adalah kemandiriannya.

Pemberian stimulus oleh guru untuk kemandirian anak sejak usia dini merupakan langkah awal yang baik dan tepat. Penerapan strategi dan metode yang sesuai untuk anak, terutama dalam menggunakan strategi pembelajarannya. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar yang diberikan oleh guru atau orangtua untuk menstimulus aspek perkembangan dan pertumbuhan pada anak.¹ Seorang guru atau pendidik perlu memiliki metode yang unik, kreatif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran untuk anak didik. Strategi dan metode pendidikan anak usia dini beragam, sehingga guru dapat memilih dan menentukan metode untuk melatih kemandirian anak.

¹ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Diva Press: Yogyakarta, 2013), hlm. 05.

Metode *drill* atau latihan merupakan suatu cara menyajikan bahan atau materi ajar dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dalam bentuk lisan, tulisan maupun gerakan agar peserta didik dapat mencapai tujuan dan keterampilan yang menjadi target secara maksimal.² Menurut pendapat lain metode *drill* atau latihan adalah suatu cara yang mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Berkaitan dengan anak usia dini metode ini dapat diterapkan untuk melatih anak didik dalam membentuk kemandirian anak sejak usia dini.³ Hal ini berlandaskan pada teori behavioristik yang berkaitan dengan teori belajar. Tokoh yang terkenal dalam pengaplikasiannya adalah Skinner. Poin utama dari teori Skinner adalah stimulus-respon-penguatan. Tiga komponen ini menjadi landasan dasar dalam teori behavioristik tentang proses belajar.

Teori behavioristik hingga sekarang masih diterapkan dalam praktik dunia pendidikan dan proses pembelajaran di Indonesia. Terutama dalam proses pendidikan di jenjang dasar seperti pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, hingga tingkat pendidikan selanjutnya.⁴ Selain itu teori behavioristik yang menjelaskan tentang praktik pendidikan menekankan pada terbentuknya perilaku tampak sebagai hasil belajar. Respon atau perilaku tertentu dapat dibentuk karena dikondisikan dengan cara atau strategi tertentu yakni dengan

² Nurul Septiana. 2019. Penerapan Metode *Drill* melalui One Day One Ayat untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 29 di SDIT Nur Hidayah Laweyan, *Jurnal Surakarta Universitas*, hlm. 12.

³ Syaiful Bahri Dzamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), hlm. 95.

⁴ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 09.

menggunakan metode *drill* atau latihan-latihan.⁵ Peneliti berpendapat dengan landasan teori di atas, jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini yang pondasi awal pendidikannya selalu diberikan dengan latihan-latihan dan pembiasaan-pembiasaan oleh guru serta orangtua dalam membentuk sebuah kemandirian anak sejak usia dini.

Teori ini berkaitan dengan pendidikan anak usia dini dalam hal proses pemberian latihan-latihan untuk anak didik, kemudian adanya respon atau tanggapan dari anak didik, setelah itu guru atau orangtua memberikan penguatan kepada anak didik. Proses penguatan ini memberikan *reward* atau penghargaan kepada anak didik. Pembahasan di atas didukung dengan penjelasan dari pelaksanaan pelatihan atau metode *drill* akan lebih mencapai keaktifan jika dibantu dengan alat-alat yang sesuai dengan kebutuhan. Alat atau media tersebut dapat berbentuk alat-alat sederhana sebagai alat simulasi untuk anak.⁶

Syarat- syarat metode *drill* dalam menjalankan metode *drill*, ada beberapa syarat yang harus ditempuh untuk hasil yang optimal sebagai berikut: (1) masa latihan harus memuaskan minat intrinsik diperlukan siswa, (2) latihan-latihan hanyalah untuk ketrampilan tindakan yang bersifat otomatis, (3) latihan diberikan hanyalah untuk ketrampilan tindakan yang bersifat otomatis, (4) adanya pengarahan dan koreksi dari guru yang melatih, sehingga anak didik tidak perlu mengulang suatu respon yang salah, (5) latihan diberikan secara

⁵ *Ibid.*, hlm. 08.

⁶ A. Ngatiyo, Penggunaan Metode Drill terhadap Hasil Belajar Matematika Hitung Campuran Kelas III SDN 24 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2013. Vol. 2, No.03.

sistematis.⁷ Peneliti dapat simpulkan bahwa proses penerapan guru atau pendidik dalam menggunakan metode *drill* (latihan) merupakan salah satu cara guru untuk melatih dan membiasakan suatu hal yang baik kepada anak sejak usia dini. Karena masa usia dini menjadi proses dasar yang penting, dan menjadi tahapan utama dalam membentuk karakter, serta pembiasaan yang positif bagi anak.

Kemandirian anak usia dini oleh Stein dan Book (2000) menyatakan bahwa kemandirian merupakan kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional.⁸ Berdasarkan penjabaran teori di atas, maka penulis simpulkan bahwa kemandirian anak perlu distimulus sejak usia dini. Proses pemberian stimulus untuk anak dengan menerapkan strategi dan metode yang sesuai dengan tahapan dan perkembangan anak. Metode *drill* dapat diterapkan untuk melatih kemandirian anak sejak usia dini. Karena proses pemberian stimulus kepada anak usia dini perlu dilakukan secara konsisten, sistematis, dan latihan secara berulang-ulang.

Proses pemberian stimulus untuk anak didik memerlukan bantuan orang lain guna membimbing, melatih, dan mengarahkan perkembangan potensi anak agar berkembang dengan baik. Bantuan orang lain tersebut dapat berasal dari keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat luas. Pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai serta sikap yang dimiliki sebagian besar diperoleh melalui proses interaksi dengan lingkungan. Keberhasilan seseorang banyak

⁷ Nurul Septiana. 2019. *Penerapan Metode Drill melalui One Day One Ayat...*, hlm. 12.

⁸ Steven J. Stein and Howard E. Book, *Ledakan EQ*, Terjemahan Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto (Bandung: Kaifa, 2000), hlm. 105.

ditentukan oleh individu yang bersangkutan, paling tidak ditentukan oleh kekuatan, keinginan dan kemauan. Sehingga setiap individu dilatih kemandiriannya dalam melakukan setiap tindakan.

Kemandirian dilatih sejak usia dini, karena proses melatih kemandirian sejak usia dini dapat membentuk atau memberikan pondasi dasar kepada anak untuk belajar mandiri. Proses yang dibentuk sejak usia dini akan berdampak pada tahap masa remaja, bahkan dewasa. Lembaga pendidikan terkhusus untuk anak usia dini sangat diperlukan memberikan stimulus atau latihan-latihan yang sederhana yang diberikan untuk anak sejak usia dini.

Alasan peneliti memilih judul dan tertarik untuk melakukan penelitian adalah adanya fenomena yang ditemukan saat proses pra penelitian atau pra observasi di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan. Permasalahan yang telah ditemukan berhubungan dan berkaitan strategi guru dalam menerapkan metode *drill* (Latihan) terhadap kemandirian anak. Salah satu proses kemandirian anak, saat melepas dan memasang celana sendiri. Proses ini menggunakan alat bantu atau media yang khusus untuk anak usia dini yaitu kursi plastik kecil warna-warni. Peneliti tertarik akan pembiasaan dan stimulus kemandirian dengan metode dan media yang unik yang diberikan oleh guru. Keunikan dari metode *drill* (Latihan) ini karena dapat memberikan proses pembelajaran dan pembiasaan yang aktif. Adanya proses latihan-latihan untuk anak didik dapat menjadikan anak didik tidak aktif menjadi pasif. Sejatinya anak usia dini merupakan pribadi yang aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga metode *drill* (Latihan) menjadi pilihan guru dalam

menerapkan strategi pembelajaran untuk anak didik. Metode *drill* (Latihan) ini berkaitan dengan proses melatih kemandirian anak.

Proses kegiatan selama berkunjung dan pra observasi ke Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan, peneliti menemukan proses menstimulus kemandirian anak usia 2-4 tahun dengan metode *drill* (Latihan) dan media yang unik yang diterapkan oleh guru. Contoh konkrit tentang melepas dan memasang celana ketika anak ingin ke *toilet*, proses makan sendiri, dan berwudu sendiri, dan lain sebagainya. Salah satu dari contoh konkrit penerapannya yaitu proses guru dalam menstimulus kemandirian dapat membantu anak untuk melepas dan memasang celana ketika selesai dari *toilet* melalui media bantu kursi plastik kecil warna-warni.

Peneliti dapat simpulkan berdasarkan dari pemaparan di atas, bahwa perlu adanya pengamatan dan penelitian yang lebih lanjut serta lebih lengkap untuk mengetahui implementasi metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun. Peneliti sangat tertarik dan antusias dengan kegiatan tersebut. Sehingga peneliti memilih untuk melakukan sebuah penelitian dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Judul penelitian yang dipilih dan ditetapkan pada penelitian ini adalah “Implementasi Teori Skinner Metode *Drill* (Latihan) pada Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan teori Skinner metode *drill* (Latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY?
2. Bagaimana *impact* atau dampak dalam penerapan teori Skinner metode *drill* (Latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi teori Skinner metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY. Kegunaan dan manfaat penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya tentang implementasi teori Skinner metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Mendapatkan informasi untuk menambah pemahaman dan wawasan dalam hal aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan penerapan teori Skinner metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY.

b. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan khusus tentang implementasi teori Skinner metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY.

c. Bagi Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini

Menambah wawasan, dan pengetahuan, serta referensi tentang implementasi teori Skinner metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY.

D. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian berikut ini merupakan penelitian yang relevan, maka dapat digunakan sebagai kajian dalam penelitian ini, antara lain:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh oleh Kurniah yang berjudul “Penerapan Metode *Drill* (Latihan) Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah empat belas anak PAUD Santi Kumara Kelompok B. Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor kemampuan bahasa pada anak kelompok B, setelah diterapkan metode *drill* berbantuan media gambar pada siklus I sebesar 71,38% yang berada pada kategori sedang setelah itu pada proses siklus II menjadi 87,00% tergolong pada kategori tinggi. Sehingga hasilnya terjadi peningkatan kemampuan bahasa anak setelah diterapkan metode *drill* berbantuan media

gambar sebesar 15,62%.⁹ Perbedaan dari penelitian yang akan diteliti yaitu: (1) variabel dari judul penelitian; (2) metode penelitian; (3) tempat atau lokasi penelitian.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Magdalena Prajakusuma., dkk. yang berjudul Penerapan Metode Latihan (*Drill*) Berbantuan Audio Visual untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Shalat. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan alat dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk orangtua, angket, dan teknik analisis data dihitung menggunakan rata-rata. Penelitian ini dilaksanakan dengan penerapan pada siklus pertama dan pada siklus kedua. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode latihan (*drill*) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan ketepatan gerakan sholat anak secara signifikan terbukti dengan hasil perhitungan t test ketepatan gerakan sholat di peroleh hasil t sebesar $(-70,9) \geq$ tabel ($5\% = 2,20$ dan $1\% = 3,11$).¹⁰

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Anggun Kumayang Sari, Nina Kurniah, dan Anni Suprapti yang berjudul Upaya Guru untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di Gugus Hiporbia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode total sampling, dengan 30 guru di gugus Hiporbia Ratu Samban sebagai sampel. Data telah diperoleh oleh penanya, dan dianalisis prosentase

⁹ Ni Made Dwi Ratna Sari., dkk. Penerapan Metode *Drill* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Ganessa*. 2014. Vol. 02, No. 01, hlm. 01-10.

¹⁰ Magdalena Prajakusuma., dkk. Penerapan Metode Latihan (*drill*) Berbantuan Audio Visual untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Shalat, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2010, Vol. 01, No. 02, hlm. 67-71.

yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru untuk mengembangkan otonomi anak usia dini di gugus Hiporbia Ratu Samban Kota Bengkulu dilakukan dengan upaya preventif (66%), upaya pengembangan (29%), upaya kuratif (5%). Berdasarkan hasil penelitian, maka direkomendasikan kepada guru untuk mengembangkan otonomi anak sehubungan dengan upaya preventif dan upaya kuratif. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya dapat menyelidiki lebih lanjut tentang upaya preventif dan kuratif secara lebih mendalam.¹¹

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian di atas, maka penulis akan menjelaskan perbedaan-perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti sebagai berikut: (1) judul penelitian ini adalah strategi guru dalam menerapkan metode *drill* (latihan) terhadap kemandirian anak; (2) metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif; (3) tempat atau lokasi penelitian di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Berfokus dengan pendekatan fenomenologis yakni yang bersifat pada peristiwa situasi secara menyeluruh. Pendekatan ini perlu memahami perilaku manusia di suatu tempat atau ruang yang berbeda-beda. Selain itu tujuan dari pendekatan fenomenologis yakni untuk tetap menggambarkan

¹¹Anggun Kumayang Sari, Nina Kurniah, dan Anni Suprapti (2016), Upaya Guru untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di Gugus Hiporbia. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 1, No. 01, hlm. 1-6.

dan menjelaskan kompleksitas hubungan antara perilaku dengan lingkungan.. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman yang simpatik didasarkan pada penjelasan yang holistic (menyeluruh).¹² Berdasarkan dengan penjabaran teori di atas bahwa penelitian ini berkaitan dengan kemandirian anak. Hal tersebut sangat berkaitan dengan sikap dan perilaku anak usia dini. Terutama pada setiap lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Penelitian ini menjelaskan tentang fenomena, kasus, dan lainnya. Seperti hal alami oleh subjek penelitian dari perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.¹³ Peneliti akan melaksanakan penelitian di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY.

Penelitian ini termasuk dari penelitian kualitatif untuk mengetahui fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Judul penelitian tentang implementasi teori Skinner metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun. Penelitian ini bersifat deskriptif, poses penelitiannya mendalam dalam lingkup studi kasus yang memberi gambaran mengenai implementasi metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY.

¹² Edi Purwanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif Fenomenologi Penerapannya dalam Bidang Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku*, (Badan Undip Semarang.), hlm. 15.

¹³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY. Lokasi ini terletak di pedesaan beralamatkan Jalan Tulung Tamanmartani, Sentono Tamanmartani, Kabupaten Kalasan.

3. Fokus Penelitian

Metode *drill* (latihan) berfokus pada proses latihan-latihan kemandirian anak dan berlandaskan pada teorinya behavioristik. Teori dari Skinner. Fokus penelitian pada kegiatan sehari-hari anak usia 2-4 tahun tentang kemandirian di sekolah.

4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber-sumber yang memungkinkan untuk memperoleh keterangan penelitian atau data sesuai dengan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti memilih atau mengambil sampel yang sesuai dengan ciri-ciri khusus yang telah ditetapkan, sehingga dapat menjawab dari permasalahan penelitian. Peneliti akan meminta keterangan dari subyek-subyek yang telah ditentukan dan dipilih. Subyek dari penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

a. Sumber Informan

Sumber informan merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data (peneliti).¹⁴ Pada proses penelitian ini yang bertindak sebagai data primer, sebagai berikut:

- 1) Pendiri Yayasan sekolah di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY
- 2) Kepala Sekolah di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY
- 3) Guru di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY
- 4) Tenaga Kependidikan di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY
- 5) Orangtua atau Wali dari peserta didik di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY
- 6) Anak didik di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁵ Proses penelitian yang terkait dengan data sekunder adalah dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 308.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 309.

Observasi atau pengamatan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mengamati segala perilaku dan aktivitas atau kegiatan yang diteliti.¹⁶ Peneliti akan melaksanakan observasi di lingkungan sekolah Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY. Peneliti akan mengobservasi keadaan yang sesungguhnya yang berkaitan dengan strategi guru dalam menerapkan teori Skinner metode *drill* (latihan) di dalam lingkungan sekolah.

Observasi non partisipan yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁷ Penulis menggunakan metode observasi non partisipan untuk mengamati dan mencatat keadaan anak didik, guru dan fisik sekolah, serta data-data yang diperlukan selama proses penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interviewee*) sesuai masalah yang diteliti dengan tujuan menemukan hasil.¹⁸ Peneliti melakukan wawancara yang bersifat semi struktur, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber akan lebih fleksibel. Pertanyaan akan berkembang dan lebih

¹⁶ John W. Cresswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan Achmad Fawaid, Cetakan I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 268.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2010), hlm. 384.

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 161.

mendalam sesuai dengan kondisi saat wawancara berlangsung. Peneliti telah menentukan dan memilih informan yang akan diwawancarai terdiri dari empat informan yaitu ketua yayasan, kepala sekolah, guru, dan orangtua atau wali dari peserta didik di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Seperti dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik.¹⁹ Dokumen-dokumen yang telah dihimpun akan disesuaikan dengan tujuan dan fokus masalah. Peneliti mengambil dokumentasi pada penelitian yang akan dilakukan yaitu seperti data foto, dokumen, dan arsip. Metode penelitian ini mengambil data yang bersifat dokumenter, seperti sejarah berdirinya lembaga, data tentang guru, anak didik, sarana prasarana, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam proses penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan ..., hlm. 221-222.

lain.²⁰ Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman (1991) sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan analisis yang mempertajam, memilih data dan kesimpulannya dapat diverifikasikan. Data yang direduksi oleh peneliti adalah data yang berkaitan dengan judul atau variabel penelitian, dan data yang dianggap tidak penting maka ditiadakan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan singkat, bagan, hubungan antar kategori dan teks bersifat naratif. Mendisplay data akan mempermudah untuk memahami sesuatu yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi. Hal ini bermaksud untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan. Misalnya dengan menghubungkan-hubungkan antara data satu dengan data yang lain. Kesimpulan data ini dilakukan secara sementara,

²⁰ Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*, hlm. 244.

kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul.²¹

7. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan analisis kasus negatif.²² Berdasarkan penjabaran teori di atas bahwa peneliti hanya menerapkan satu jenis cara dalam menguji keabsahan data. Teknik pemeriksaan pada penelitian ini hanya menggunakan satu teknik. Triangulasi pada penelitian ini juga menggunakan triangulasi dalam menentukan keabsahan sebuah data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber Proses yang dilakukan untuk menguji kredibilitas dengan mengecek atau membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. wawancara dengan pengamatan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara terus menerus sampai menemukan data yang valid dan datanya jenuh.²³

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan penulis dalam strukturisasi alur pemikiran melalui penyusunan bab-bab penulisan secara runtut, konsisten, dan komprehensif. Sehingga seluruh isi, data, dan hasil dari

²¹ Mathew B. Milles & A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, tej. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

²² Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hlm. 237.

²³ *Ibid.*, hlm. 373.

penelitian dapat dideskripsikan secara jelas, lengkap, dan terstruktur. Berikut ini peneliti akan jelaskan poin-poin dari BAB I hingga BAB V.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II pembahasan konsep atau landasan teoritis yang menjelaskan tentang definisi guru, definisi metode *drill* (latihan), karakteristik metode *drill* (latihan), ciri-ciri metode *drill* (latihan), kemandirian anak usia dini.

Bab III menyajikan dan menjelaskan tentang gambaran umum objek yang diteliti. Hal ini peneliti memberikan gambaran umum tentang Kelompok Bermain Aisyiah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY.

Bab IV penulis memuat hasil penyajian data yang disertai dengan analisis dari peneliti berupa Bagaimana proses implementasi teori Skinner metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain Aisyiah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY? Bagaimana *impact* atau dampak metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain Aisyiah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY?

Penjabaran yang terdapat di dalam Bab IV ini menjadi bagian penting dari penelitian. Karena dalam bab ini terdapat data primer maupun data sekunder yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian di Kelompok Bermain Aisyiah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY.

Bab V merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan jawaban dari rumusan masalah dan hasil pembahasan dari penelitian serta saran sekaligus

rekomendasi untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Selain itu akan dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang implementasi teori Skinner metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan menghasilkan beberapa kesimpulan sekaligus merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dilakukan pada bab pertama adalah sebagai berikut:

1. Proses implementasi teori Skinner metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi menerapkan metode latihan-latihan (*drill*) di setiap awal semester. Awalnya guru mencontohkan sembari melatih anak dalam kemandiriannya. Misalnya guru melatih kemandirian anak untuk meletakkan sepatu dan tas pada raknya. Proses latihan tersebut dilakukan oleh guru setiap hari. Proses latihan diterapkan selama kurang lebih 2-3 bulan. Adapun beberapa kegiatan kemandirian yang dilatih pada lembaga ini sebagai berikut: (1) anak mampu meletakkan sepatu di rak masing-masing, (2) anak mampu meletakkan tas di rak masing-masing, (3) anak mampu ke toilet sendiri menggunakan media kursi plastik warna-warni, (4) anak mampu makan sendiri, (5) anak mampu membereskan mainan sendiri, (6) anak mampu mengambil minum sendiri dan mengenali akan gelasnyanya sendiri sesuai dengan namanya masing-masing. Hal yang membedakan dari lembaga-lembaga lainnya adalah proses

metode *drill* (latihan) untuk melatih kemandirian anak di usia muda atau kecil. Anak berusia kisaran 2-4 tahun telah mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan secara mandiri. Lembaga menerapkan media yang unik dalam melatih kemandirian anak. Salah satu media yang unik bernama kursi kecil plastik warna-warni dalam proses *toilet training*.

2. Tahapan atau langkah-langkah penerapan yang diterapkan oleh guru pada anak menggunakan metode *drill* (latihan) dan praktik langsung. Komponen dari metode *drill* (latihan) yang terdapat di lembaga ini yaitu: (1) stimulus yakni guru memberikan stimulasi dengan latihan-latihan kemandirian pada anak, (2) respon yakni anak-anak mampu merespon latihan-latihan yang diberikan atau distimulasi oleh guru di sekolah, (3) penguatan (*reinforcement*) yakni proses guru dalam memberikan penguatan-penguatan kepada anak melalui pujian-pujian yang tidak berlebihan. Misalnya memberikan pujian kepada anak yang mampu melakukan kegiatan secara mandiri.
3. Dampak pada Anak Usia 2-4 Tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Umami yaitu: (1) Hasil akhir dari penerapan metode *drill* (latihan) dalam kemandirian anak adalah konsekuensi dan hubungan yang berkesinambungan antara di sekolah dan rumah. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi anak dalam melatih kemandiriannya faktor eksternal yaitu: (a) lingkungan di sekolah seperti guru, teman sebaya, dan tenaga pendidik lainnya; (b) lingkungan di rumah seperti orangtua dan saudara-saudara anak lainnya; (c) lingkungan masyarakat seperti teman-teman di lingkungan

rumah atau para anak tetangga. (3) faktor-faktor internal yang mempengaruhi anak dalam melatih kemandirian yaitu: (a) anak merasa bosan dan jenuh dalam melakukan beberapa dari kegiatan kemandirian di sekolah; (b) ketika anak sakit, terdapat anak yang minta dilayani oleh guru atau orangtuanya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ajukan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai upaya menambah strategi dalam penerapan teori Skinner metode *drill* (latihan) pada kemandirian anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah Mutiara Ummi Kalasan Sleman DIY sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru memberikan kegiatan bercerita atau berkisah untuk anak. Terutama ketika anak *day care* atau *full day* di sekolah. Penerapan berkisah yang diberikan oleh guru atau pengasuh ketika anak-anak berada di ruangan tidur. Guru atau pengasuh dapat menggunakan media buku cerita atau melalui video-video animasi kisah khusus untuk anak-anak.
2. Sebaiknya pihak dari lembaga menyediakan buku khusus untuk orangtua dalam proses kegiatan kemandirian anak selama di rumah. Bertujuan agar para orangtua lebih maksimal lagi dalam melatih kemandirian anak selama di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Arif Andriana Nesia. *Dengan Pujian Bukan dengan Kemarahan. Rahasia Pendidikan dari Negeri Sakura*. Jakarta: Media Komputindo, 2010.
- Christine dan Hildon Merry. *Pendidikan Berpusat pada Anak Membangkitkan Kembali Tradisi Kreatif*. Jakarta: PT Indeks, 2015.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Dorothy Einon. *Learning Early*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Dzamarah Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Erikson Erik. H. *Childhood and Society* Perjemah Helly Prajitno dan Sri Mulyantini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Fadlillah Muhammad & Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hall. S Calvin & Lindzey Gardner. *Teori-Teori Sifat dan Behavioristik, Penerjemah Supratiknya*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Hasan Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Divapress: Yogyakarta, 2013.

- Ibnu Badar al-Tabany Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Ibnu Buhkari Ihsan Baihaqi. *Tujuh Kiat Orangtua Shalih Menjadikan Anak Disiplin dan Bahagia*. Bandung: Mizan Media, 2015.
- Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sunan. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Gaung Persada Press Group, 2013.
- Meleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Meleong, Lexy J. M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Milles Mathew & A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif, tej. Tjejep Rohendi Rohidi*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Morisson George S. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Edisi Kelima. Penerjemah Suci dan Apri*. Jakarta: PT indeks, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Tindakan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nurani Sujono, Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 20019.
- Nutbrown Cathy dan Peter Clough, *Pendidikan Anak Usia Dini Sejarah, Filosofi dan Pengalaman. Edisi Kedua. Penerjemah Adhaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Phelan. W. Thomas. *1-2-3 Magic Cara Ajaib Mendisiplinkan Anak Usia 2-12 Tahun*. Yogyakarta: Andi, 2009.
- Rimm Sylvia. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia, 2003.
- Roestiyah N K, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara, 1985.
- Santrock John. W, *Adolesence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2003.

- Skinner. B.F. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta., 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sudjana Nana. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Suyadi. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Suyanto dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Professional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Steven J. Stein and Howard E. Book. *Ledakan EQ*, Terjemahan Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto. Bandung: Kaifa, 2010.
- Wiyani, Novan Ardy. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2013.
- Yamin, Sabari. *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jambi: Referensi, 2013.

JURNAL

- Anggun Kumayang Sari, Nina Kurniah, dan Anni Suprapti. Upaya Guru untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di Gugus Hiporbia. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2016. Vol. I, No. 01, hlm. 1-6.
- Chairilisyah, Daviq. Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2019. Vol. 3 No.01, hlm. 90.

- Damayanti, Eka. Meningkatkan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran Metode Montessori. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2020. Vol. 04. No. 01, hlm. 464.
- Efendi, Annisa Yuliani,dkk., Gambaran Bimbingan Orangtua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini. *JFACE (Journal of Family Adult, and Early Childhood Education)*, 2019. Vol. 01No. 02, hlm. 171.
- Hamidah.,dkk. Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di RA Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan. 2018. *Jurnal Raudhah*, Vol.07. No. 02, hlm. 20-34.
- Lubis, Asrun Ali. Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab, *Jurnal Darul Ilmi*, Juli 2013, Vol. 01, No. 02, hlm. 202.
- Louws Monika., dkk. *Teachers' Professional Learning Goals in Relation to Teaching Experience. European Journal Of Teacher Education*. Vol. 40, No. 4, 2017, hlm 487.
- Ngatiyo. A, Penggunaan Metode Drill terhadap Hasil Belajar Matematika Hitung Campuran Kelas III SDN 24 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2013. Vol. 2, No.03.
- Nurul Septiana. 2019. Penerapan Metode *Drill* melalui One Day One Ayat untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 29 di SDIT Nur Hidayah Laweyan, *Jurnal Surakarta Universitas*, hlm. 12.
- Prajakusuma Magdalena., dkk. Penerapan Metode Latihan (*drill*) Berbantuan Audio Visual untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Shalat, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2010, Vol. 01, No. 02, hlm. 67-71.
- Sari Ratna Ni Made Dwi., dkk. Penerapan Metode *Drill* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Ganesha*. 2014. Vol. 02, No. 01, hlm. 01-10.



